



ANNIVERSARY
MEDIA
KALTIM.com
T3RDEPAN



TERVERIFIKASI
DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik

BATIK AIR KEMBALI MENDARAT DI BERAU



BACA HALAMAN 2-3



ANGIN KENCANG DI PPU SULITKAN PERSONEL BPBD PADAMKAN KARHUTLA

BACA HALAMAN 27



Maskapai penerbangan berbadan besar Batik Air melakukan pendaratan pertamanya di Bandar Udara Kalimantan, setelah sempat berhenti beroperasi.

Batik Air Layani Penerbangan Berau ke Jakarta dan Surabaya

TANJUNG REDEB - Pesawat berbadan besar maskapai Batik Air resmi kembali layani rute penerbangan langsung dari Berau-Jakarta, Berau-Surabaya maupun sebaliknya. Setelah sebelumnya pernah beroperasi di Kabupaten Berau, namun terpaksa berhenti lantaran pandemi Covid-19.

Penerbangan pertama, rute Jakarta-Berau dengan membawa 124 penumpang berhasil mendarat di Bandar Udara Kalimantan Berau sekitar pukul 07.00 Wita. Selanjutnya, Batik Air akan melayani 7 kali penerbangan dalam seminggu.

Bupati Berau Sri Juniarsih beserta rombongan ikut serta dalam penerbangan pertama tersebut yang disambut dengan water salute. Rom-

bongan juga disambut langsung oleh Wakil Bupati Berau Gamalis yang memimpin prosesi tepung tawar dan pengalungan cinderamata kepada para awak kapal.

Bupati Berau Sri Juniarsih sangat berbahagia menyambut kembalinya maskapai Batik Air yang tentunya akan membuka akses dari mana saja untuk datang ke Berau.

"Pada 6 September ini Batik Air kembali landing di Berau. Dan penumpangnya cukup banyak. Selanjutnya akan melayani penerbangan langsung hingga Jakarta dan Surabaya," kata Sri, Rabu (6/9/2023)

Itu merupakan sebuah harapan dan langkah awal untuk peningkatan ekonomi dan kemajuan pariwisata di Kabupaten Berau akan

terjadi. Apalagi melihat jumlah penduduk di Berau yang berasal dari Sulawesi sekitar 30 persen, Jawa sekitar 30 persen dan selebihnya orang campuran.

"Penambahan rute penerbangan langsung selain ke Jakarta dan Surabaya sangat diharapkan. Tentunya ada potensi penerbangan lainnya. Belum lagi pelajar dan mahasiswa yang berada di kota-kota besartersebut," jelasnya.

Menurutnya itu sangat menjanjikan. Terlebih peminat umrah di Berau juga banyak. Travel-travel yang ada dapat memanfaatkan

pesawat berbadan besar dalam sekali penerbangan. Ia juga menilai bahwa masyarakat Berau cukup konsumtif.

Pihaknya pun berkeinginan pesawat berbadan besar juga melayani rute dari dan ke Balikpapan serta Samarinda. Agar harga tiket pesawat dapat bersaing, khususnya dengan jenis ATR yang melayani rute penerbangan jarak dekat dan medium.

"Itu sudah kita rencanakan, memang tidak bisa langsung dan harus bertahap. Ada regulasi yang harus dilewati, pengusulannya harus dengan pesawat berbadan besar," tegasnya.

Sri sendiri telah menyampaikan kepada Kepala Bandar Udara Kalimantan dalam waktu tiga bulan untuk bisa menambah rute penerbangan hingga Makassar, Yogyakarta dan Bali. Karena Berau juga telah memiliki MoU dengan Bali untuk kemajuan pariwisata.

"Kami usahakan itu bisa direalisasikan secepatnya. Mudah-mudahan ini bisa berkelanjutan yang efeknya dapat meningkatkan ekonomi dan pariwisata di Berau," harapnya.

Wakil Bupati Berau Gamalis mengatakan, dengan adanya rute langsung dari dan ke Jakarta serta Surabaya akan berdampak pada harga tiket pesawat yang menjadi lebih murah. Jelas memberi kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan. Ke depan diusahakan dapat menyusul rute lain seperti Makassar, Yogyakarta dan Bali.

"Dengan penerbangan langsung diharapkan berdampak pada harga tiket lebih murah dan penumpang juga tidak capek transit," ucapnya.

Manager Operational Batik Air, Agus Wicaksono menuturkan, pihaknya dengan bangga dapat kembali dan melayani masyarakat di Kabupaten Berau. Pihaknya siap untuk mendukung semua sektor mulai dari bisnis dan pariwisata, serta menghubungkan masyarakat dari Berau ke daerah lainnya.

Diungkapkannya, Berau menjadi unggulan kelima pihaknya di Kaltim. Selain itu, penerbangan nonstop dari Jakarta dan Surabaya ke Berau juga memberikan peluang yang besar untuk terhubung dari kota-kota di luar negeri seperti Singapura, Kuala Lumpur, dan Bangkok Don Mueang. Ini berarti bahwa setelah tiba di Jakarta atau Surabaya, wisatawan memiliki opsi untuk melanjutkan perjalanan ke Berau, yang menjadi pintu gerbang yang nyaman untuk mengakses berbagai destinasi menarik di Kalimantan Timur dan sekitarnya. Penerbangan ini memperpendek jarak ke Berau serta memperluas pilihan destinasi bagi wisatawan domestik dan internasional.

"Kami kembali berharap mendapatkan dukungan dari masyarakat, pemerintah daerah dan stakeholder lainnya. Di mana perkembangan

bisnis kami penerbangan airline, yang merupakan salah satu yang sedang berkembang. Kami berkomitmen memajukan sektor domestik sebelum melangkah ke internasional," tuturnya.

"Terima kasih diberikan kesempatan Batik Air untuk berperan dalam salah satu sejarah di Berau, di mana moda transportasi udara menjadi utama untuk melanjutkan ke daerah lainnya," pungkasnya.

Sementara, Kepala Bandar Udara Kalimantan, Ferdinan Nurdin menyampaikan, pihaknya bersyukur dalam waktu 60 hari sudah berhasil mendatangkan pesawat berbadan besar ke Bumi Batiwakkal. Tentunya tidak lepas dari hasil kolaborasi dan dukungan dari Pemkab Berau serta Kejaksaan Negeri (Kejari) Berau yang terus mendorong pihaknya. Dirinya menilai moda transportasi udara juga mampu mengendalikan inflasi di daerah.

"Kami persembahkan untuk masyarakat Berau, tolong dijaga dan digunakan sebaik mungkin agar dapat berkelanjutan dan tidak hanya hari ini saja. Kami yakin dengan datangnya Batik Air, market akan tumbuh kembali. Pastinya efek domino perekonomian dan daya beli masyarakat akan meningkat," tutupnya.

Pewarta: Amnil Izza

Editor : Nicha Ratnasari





ibis
SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:
@ibishotelsamarinda 0811 - 551 - 6000

all.accor.com



Sepakat Bentuk Borneo Economic Community Dorong Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

JAKARTA - Dalam rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN 2023, Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Drs. H. Zainal A. Paliwang, S.H., M.Hum dan Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kaltara hadir di Borneo Business Roundtable di Hotel Sultan, Jakarta Pusat pada Selasa (5/9/2023).

Borneo Business Roundtable merupakan forum Inisiatif ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia dan Brunei Darussalam untuk Mendorong Perdagangan dan Investasi di Kalimantan, Sabah, Sarawak, dan Labuan.

Ketua ASEAN-BAC Indonesia, M Arsjad Rasjid P. M., Membuka Forum yang Dihadiri oleh Ketua ASEAN-BAC Brunei Darussalam, Puan Haslina Taib, dan Deputi Investasi dan Pendanaan Otorita IKN (OIKN), Agung Wicaksono.

Forum Sepakati Kerjasama Private Sector di Kalimantan, Sabah, Sarawak, Labuan, dan Brunei Darussalam, Membentuk Borneo Economic Community (BEC).

"Kita sudah menyepakati kerjasama bersama private sector. Nah kesepakatan ini membuat yang namanya Borneo Economic Community," jelas Arsjad.

Diketahui bersama, perpindahan ibukota negara ke Kalimantan merupakan hal yang tidak bisa diabaikan oleh pemerintah daerah di sekitarnya, termasuk Provinsi Kaltara yang memiliki banyak potensi besar untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Arsjad menjelaskan bahwa IKN, yang akan diresmikan pada 17 Agustus 2024, bertepatan dengan HUT ke-79 RI, akan menjadi ibu kota masa depan Indonesia. IKN direncanakan sebagai kota yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Gubernur Kaltara sangat mengapresiasi atas kerjasama yang terjalin karena memiliki banyak manfaat untuk masyarakat.

"Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini, mudah-mudahan membawa kemakmuran dan kemajuan khususnya di wilayah Pulau Kalimantan," ucap Gubernur Kaltara Zainal Arifin Paliwang.

Tidak berhenti hanya pada momen KTT ASEAN, kerjasama ini akan segera dilanjutkan bersama pemangku kepentingan lainnya pada bulan November di Pontianak, sebagai wujud keseriusan dalam pembangunan ekonomi di Pulau Kalimantan. **(dkisp)**





YAHYA/MEDIA KALTIM

Pemberian hadiah kepada para pemenang lomba oleh Asisten II Pemerintah Kota Bontang, Lukman.

Penutupan Perayaan Peringatan Hari Nelayan Nasional, Apresiasi Pemkot untuk Nelayan Bontang

BONTANG – Rangkaian peringatan Hari Nelayan Nasional 2023 di Kota Bontang resmi ditutup, Rabu (6/9/2023). Dalam peringatan Hari Nelayan Nasional ini, berbagai kegiatan digelar untuk nelayan, seperti lomba memancing, lomba balap ketinting, dan lomba karaoke.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian (DKP3) Bontang, Edy Foreswanto, mengatakan bahwa kesuksesan pelaksanaan peringatan Hari Nelayan di Kota Bontang tidak lepas dari dukungan dan support dari berbagai pihak, termasuk masyarakat sekitar tempat pelaksanaan peringatan, yaitu warga pesisir Kelurahan Loktuan.

Ia juga mengucapkan terima kasih

kepada masyarakat atas antusiasme mereka dalam mengikuti perayaan peringatan Hari Nelayan Nasional.

“Sebanyak 77 even yang diadakan harus mampu mewakili kepentingan warga,” kata Edy Foreswanto.

“Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar Loktuan,” tambahnya.

Sementara itu, mewakili Wali Kota Bontang, Asisten II Pemerintah Kota Bontang, Lukman, mengatakan bahwa pelaksanaan Hari Nelayan Nasional adalah momen penting dalam perayaan Hari Nelayan yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, termasuk nelayan.

“Pemkot Bontang akan terus men-

dukung kegiatan yang dilakukan untuk nelayan, seperti pembangunan dermaga nelayan,” kata Lukman pada Rabu (6/9/2023) saat acara penutupan.

Lanjut Lukman, bahwa melalui infrastruktur dan akses yang diberikan kepada para nelayan, mereka dapat menjalankan aktivitas mereka dengan aman dan efisien.

Kegiatan ini juga diakhiri dengan pemberian hadiah kepada para juara lomba, seperti lomba memancing, lomba balap ketinting, dan lomba karaoke. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Agus Susanto



ISTIMEWA

Antrian BBM di salahsatu SPBU di Bontang.

Isu Kenaikan BBM, Andi Faiz: Jangan Sampai Makin Membebani Masyarakat!

BONTANG – Isu kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) kembali mencuat. Hal ini berdampak pada antrian BBM yang kembali mengular di beberapa SPBU di Kota Taman, sebutan Kota Bontang. Bahkan sudah beberapa minggu terakhir pedagang bensin eceran mengalami kekosongan stok bensin.

Kondisi ini pun menuai sorotan dari legislatif Bontang. Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam berharap agar kenaikan harga BBM ini tidak semakin menyengsarakan

masyarakat. Hal itu diungkapkannya usai Rapat Peripurna di Gedung DPRD Bontang, Senin (4/9/2023) lalu.

Dikatakan Andi Faiz, BBM ini merupakan kebijakan nasional. Pemerintah daerah tidak memiliki kuasa untuk mengatur standar harga. Standar harga per liter yang telah ditetapkan Pertamina merupakan keputusan pemerintah pusat. "Pemerintah daerah tidak bisa menentukan berapa harga per liternya. Semua sudah keputusan pusat," ujarnya.

Namun begitu, dirinya menyam-

paikan harapannya. Sebagai perwakilan aspirasi rakyat, dirinya berharap agar kenaikan harga BBM ini tidak sampai mencekik masyarakat. Lantaran, akibat kenaikan harga BBM maka kebutuhan pokok ikut mengalami kenaikan.

"Masyarakat sedang susah, di tengah kebutuhan harga-harga yang sedang naik. Jangan sampai kondisi ini semakin membebani masyarakat yang sedang susah di Bontang," pungkasnya. (al/adv)



ISTIMEWA

Rumah Sakit Tipe D Taman Sehat belum juga difungsikan sampai saat ini.

AH Minta RS Tipe D Segera Difungsikan, Begini Alasannya!

BONTANG - Legislatif kembali meminta dengan tegas agar Rumah Sakit Tipe D Taman Sehat segera difungsikan. Lantaran sudah lama rumah sakit pemerintah tersebut belum juga difungsikan. Hal ini diungkapkan Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris.

Dikatakan AH sapaan akrabnya, rumah sakit ini sudah menjadi aset daerah, maka sudah seharusnya difungsikan sesuai peruntukannya untuk pelayanan maksimal masyarakat.

"Justru keliru kalau tidak difungsikan. Kalau alasannya soal sarana dan prasarana yang belum memadai, kan bisa dipenuhi dan dilengkapi," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Selain itu, Politisi Partai Gerindra ini

mengungkapkan, beberapa bagian yang sudah mengalami kerusakan akibat tidak segera difungsikan. Seperti plafon rumah sakit yang mulai keropos dan berlubang dan mulai ditumbuhi semak belukar. Dikawatirkan bangunan akan rusak dan mangkrak.

"Mulai ada bagian-bagian yang rusak, jangan sampai tambah rusak gedung itu. Malah pemborosan biaya," imbuhnya.

Ia juga meminta agar tidak ada 'faktor lain' yang menjadi pemicu rumah sakit itu urung digunakan. Menurutnya, justru akan berdampak dan merugikan masyarakat.

"Saya tidak mau tahu kalau soal 'faktor lain' itu. Yang jelas ini peruntukannya untuk masyarakat. Ka-

lau soal lingkungan karena dekat pemukiman, itu kan bisa diselesaikan yang penting ada kemauan pemerintah," tegasnya.

Diketahui pembangunan RS Tipe D Taman Sehat sudah rampung pengerjaannya sejak awal 2021 lalu. Pemkot Bontang mengucurkan anggaran sebesar Rp 7,3 miliar. Setahun berselang kembali digelontorkan anggaran sebesar Rp 11,6 miliar.

Namun, hingga saat ini belum difungsikan lantaran diduga menabrak regulasi yang ada. Salah satunya menyangkut lokasi yang berdampingan dengan sekolah. Sementara, hasil audit BPKP mengatakan bahwa bangunan tersebut harus difungsikan pada 2023 ini. (al/adv)



ISTIMEWA

Kondisi antrian BBM di salahsatu SPBU Bontang.

Antrian BBM Mengular, Ketua DPRD Sarankan Sosialisasi Agar Masyarakat Tak Panic Buying

BONTANG – Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam meminta, agar masyarakat tidak panik dengan adanya isu kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) beberapa waktu terakhir ini. Hal itu diungkapkannya pasca Rapat Paripurna di Gedung DPRD, Senin (4/9/2023) lalu.

Menurutnya, perlu adanya sosialisasi terkait adanya isu kenaikan harga BBM ini. Hal itu agar tidak terjadi panic buying atau kepanikan berlebihan dari masyarakat, sehingga berlomba-lomba memborong BBM. Dengan kondisi ini mengakibatkan kelangkaan BBM di tengah-tengah

masyarakat.

“Saya kira dengan kuota BBM yang sudah ditetapkan pemerintah kepada Pertamina untuk Bontang, sudah sesuai jumlah penduduk yang ada. Harus ada sosialisasi agar masyarakat tidak panik,” ujarnya kepada awak media.

Dengan kuota yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, menurutnya distribusi BBM ke Bontang tidak akan mengalami kekurangan. Sehingga masyarakat harusnya memahami hal itu.

“Sekali lagi perlunya sosialisasi agar masyarakat memahami ma-

salah kuota BBM subsidi untuk wilayah Bontang ini. Jumlahnya sudah disesuaikan dengan jumlah kendaraan yang ada di Bontang. Seharusnya tidak perlu lagi ada antrian BBM,” pungkasnya.

Ia menambahkan, dengan adanya isu kenaikan harga BBM ini, ia berharap agar pemerintah pusat bisa meninjau kembali kebijakan tersebut. Melihat kondisi harga-harga kebutuhan pokok yang terus meningkat, dirasa kebijakan menaikkan harga BBM kurang tepat. **(al/adv)**



ISTIMEWA

Wali Kota pastikan ada pembenahan pada fasilitas di Stadion Bessai Berinta tahun depan.

WC dan Musala Lang-Lang Jorok dan Kotor, Wali Kota: Tahun Depan Ada Perbaikan

BONTANG – Legislatif menyoroti kondisi fasilitas umum di Gedung MTQ dan Stadion Bessai Berinta Lang-Lang. Anggota Komisi III DPRD Bontang, Faisal mengeluhkan kondisi wc dan musala yang kotor, sehingga tidak nyaman digunakan.

“Fasilitas wc dan musala memprihatinkan, jorok dan kotor,” ujarnya saat interupsi usai rapat paripurna di Gedung DPRD Bontang, Senin (4/9/2023) lalu.

Disebut Faisal, tempat itu menjadi tempat umum yang ramai dikunjungi

masyarakat. Kerap dijadikan tempat berbagai kegiatan atau event-event.

Politisi Nasdem ini menyayangkan tidak adanya petugas kebersihan di area tersebut. Menurutnya, pemkot kerap merekrut tenaga honorer atau TKD.

“Kenapa tidak minta petugas kebersihan satu atau dua orang bertugas ditempatkan di situ. Ini harus jadi perhatian Pemkot Bontang,” timpalnya.

Menanggapi hal itu, Wali Kota Bontang Basri Rase mengatakan, saat ini area Lang-Lang sedang ada proses pembenahan. Nantinya

akan dilanjutkan dengan perbaikan WC di tahun depan.

Namun, sebelum hal itu dilaksanakan, kata Basri dilakukan pembuatan rencana desain WC yang baru. Sebab WC sebelumnya menggunakan model lama sehingga kerap tersumbat, ditambah areal WC yang rendah.

“Akan ada proses pembenahan di Lang-Lang. Tahun ini wajah Lang-Lang akan berubah lebih bagus. Tahun depan yang akan berubah itu gedung yang kita pakai upacara,” terang Basri. (al/adv)

Koran DIGITAL
MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

media_kaltim mediakaltimdotcom mediakaltim.com media kaltim



Salah satu peserta menunjukan kebolehannya bertutur diatas panggung.

9 Peserta Lolos Grand Final Lomba Bertutur Tingkat Provinsi Kaltim

SAMARINDA - Dalam rangka meningkatkan budaya gemar membaca pada anak-anak, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim, kembali menyelenggarakan Lomba Bertutur bagi Siswa Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kaltim Tahun 2023.

Lomba dilaksanakan di Ruang Aula Oemar Dachlan Kantor DPKD Kaltim, Jl. Ir H Juanda Kota Samarinda. Kegiatan ini diperuntukkan siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD/MI (TA. 2023/2024) di wilayah Kaltim dengan ketentuan cerita rakyat daerah Kaltim yang bersumber dari buku.

Ditemui di ruangannya, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik mengatakan Lomba Bertutur hari ini sudah memasuki tahap Grand Final.

"Jadi pesertayang mengikuti Grand Final ini, adalah para pemenang lomba bertutur dari 9 kabupaten kota yang ada di Kaltim" ungkapnya.

Jadi sembilan peserta hari ini akan memperebutkan Juara I, II, III, Harapan I, dan Harapan II. Selain itu, mendapatkan hadiah berupa piala, sertifikat dan uang pembinaan.

"Untuk Juara 1 akan mendapatkan piala, sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp 7 juta," paparnya.

"Setelah usai kegiatan ini, setiap pemenang akan kami bawa ke perpustakaan kelurahan Cisarua, Jawa Barat. Karena perpustakaan tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sana," tambah Taufik.

Diketahui dalam kegiatan ini, menghadirkan tiga orang dewan juri profesional yang berkompeten, mulai dari Psikolog Anak, Pustakawan Nasional dan juga Dewan Juri Utama dari Pendongeng Sulawesi Selatan.

"Karena untuk netralitas, dewan juri utama kami ambil dari Sulawesi Selatan," tutupnya. (adv)

Pewartu : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari



HANAFI

Sesi Foto Kepala BP3KM DPKD Taufik, Pendongeng Kak Heru bersama peserta.

Tumbuhkan Budaya Membaca, DPKD Kaltim Gelar Sharing Session Mendongeng

SAMARINDA-Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar kegiatan Sharing Session Mendongeng di Aula Serbaguna Gedung DPKD Kaltim, Jalan Ir H Juanda Selasa (5/9/2023) kemarin.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik, menjelaskan kegiatan Workshop Sharing Session Mendongeng, adalah upaya DPKD Kaltim menumbuh kembangkan budaya membaca melalui mendongeng.

"Karena dengan mendongeng

akan membentuk karakter seperti sikap kritis, cinta tanah air dan sikap peduli akan sesama," ungkap Taufik saat ditemui Mediakaltim.com

Kegiatan ini diikuti oleh puluhan pendongeng dari 10 Kabupaten/Kota yang ada di Kaltim. "Kegiatan mendongeng tahun ini mendatangkan pendongeng dan trainer dari Yayasan Rumah Dongeng Nusantara Makasar, Puguh Herumawan ST atau biasa dipanggil Kak Heru," ujarnya.

Melihat pentingnya kegiatan mendongeng ini, selanjutnya, DPKD akan menjadikan Sharing Session Mendongeng sebagai agenda rutin.

"Kegiatan workshop seperti ini, kita

akan agendakan setiap tahun. Karena kita ke depannya juga akan gelar lomba dongeng di tingkat Kaltim," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala DPKD Muhammad Syafrudin menyoroti peran penting mendongeng sebagai budaya literasi yang mulai luntur di kehidupan keluarga. Oleh sebab itu, dia menyatakan budaya mendongeng harus dibangkitkan kembali. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kampung Dongeng Etam Kaltim Dukung Workshop Mendongeng Digelar Tiap Tahun

SAMARINDA - Ketua Kampung Dongeng Etam Kaltim, Fitri Susilowati, mengaku sangat mendukung kegiatan Workshop Sharing Session Mendongeng Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) yang akan diagendakan setiap tahun.

Fitri menanggapi positif usulan yang sebelumnya disampaikan oleh Kepala BP3KM DPK Kaltim, Taufik. "Sebagai pimpinan Kampung Dongeng Etam Kaltim, yang membawahi anggota-anggota yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota, tentunya kami mendukung. Agar seluruh anggota atau pendongeng yang lain di daerah dapat kesempatan memperdalam

ilmu cara mendongeng lebih banyak lagi," katanya.

Dukungan ini disampaikan Fitri, usai ditemui MediaKaltim.com di sela-sela kegiatan Sharing Session Mendongeng Selasa (5/9/2023).

Selain itu Fitri juga mengomentari Sharing Session Mendongeng yang diakhiri banyak memberikan ilmu mendongeng. Mulai dari materi yang disampaikan oleh bintang tamu, Pugh Herumawan ST-akrab disapa Kak Heru.

"Iya beliau banyak memberikan ilmu mendongeng hari ini. Jadi Kak Heru memberikan kiat-kiat dari teknik vokal, teknik olah vokal dan menggali potensi diri," akunya.

Dia juga mengaku bahwa kegiatan ini sangat penting bagi pendongeng, agar bisa menyampaikan dan membentuk karakter anak. "Berdongeng itu bisa menyampaikan hal baik-baik kepada anak-anak, dan itu akan dikenang sampai meraka besar," katanya.

Lebih jauh Fitri menambahkan, menjadi pendongeng sebenarnya mudah. Menurutnya, hal yang paling utama adalah kemauan dan percaya diri pada diri pendongeng. "Harus PD (percaya diri) dong dan memahami apa yang mau disampaikan," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



Peluncuran program Mesti sebagai restorasi mangrove dan akuakultur berkelanjutan di Kabupaten Berau.

3 Kampung di Berau Kembangkan Udang Tambak Ramah Lingkungan, Tekan Tutupan Mangrove

TANJUNG REDEB - Produksi perikanan di Kabupaten Berau setiap tahun semakin meningkat. Pada 2021 mencapai 25.782,39 ton. Terlebih potensi udang windu sedang dikembangkan dan mendapat perhatian dari Non Government Organisation (NGO) dan pihak ketiga. Karena dapat dibudidayakan secara ramah lingkungan pada ekosistem mangrove.

Bupati Berau Sri Juniarsih menyebutkan, udang windu tambak Berau terkenal sebagai udang organik dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 775,15 ton yang dipasarkan domestik dan ekspor ke Malaysia dan China.

Yang mana budidaya udang tambak Berau berdampak dan erat kaitannya dengan ekosistem mangrove. Berau sendiri memiliki ekosistem mangrove terluas kedua di Kalimantan Timur, dengan luasan mencapai kurang lebih 80 ribu hektare. Di dalamnya menjadi habitat udang, ikan, kepiting, dan sebagainya.

"Berau menjadi bagian dari ekosistem segitiga karang dunia dan bentang laut Sulu Sulawesi yang mendukung sumber kehidupan masyarakat di sektor perikanan dan pariwisata," katanya, Rabu (6/9/2023).

Diakuinya, kesadaran konsumen terhadap produk udang windu yang sehat dan ramah lingkungan semakin besar. Bukan hal yang mudah bagi pembudidaya untuk menjaga keber-

lanjutan dan peningkatan produksi, tanpa harus membuka tambak baru yang justru dapat berdampak pada kesinambungan produksi perikanan.

"Sebagai habitat udang, ikan dan kepiting, ekosistem mangrove yang sehat di Kabupaten Berau juga turut berkontribusi terhadap produksi perikanan dan pendapatan nelayan, petambak serta masyarakat pesisir Kabupaten Berau," jelasnya.

Dengan terjaganya ekosistem pesisir dan laut di Kabupaten Berau, pada tahun 2021 lalu, total produksi perikanan kita bahkan mencapai 25.782,39 ton. Hal ini menunjukkan, bahwa sektor perikanan di Kabupaten Berau memiliki nilai strategis bagi kedaulatan pangan, pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ini tentu menjadi potensi yang sangat luar biasa, jika mampu kita kembangkan dan optimalkan dengan sebaik-baiknya.

Sri memberikan apresiasi kepada salah satu NGO yakni YKAN yang telah mendukung pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan di Kabupaten Berau, termasuk dalam hal pengelolaan tambak berkelanjutan melalui metode shrimp carbon aquaculture SECURE). Dan menjadi komponen inti dari program mangrove sahabat tambak lestari (Mesti).

"Inisiatif mereka untuk restorasi mangrove dan mendukung akuakul-

tur berkelanjutan. Tentunya kami sambut baik untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan di Berau," paparnya.

Direktur Eksekutif YKAN, Herlinda Hartanto menjelaskan, melalui SECURE yang merupakan komponen dari program MESTI bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pesisir dengan merestorasi ekosistem mangrove hingga 80 persen dari total area tambak dan mengoptimalkan area yang tersisa untuk praktik budi daya udang berkelanjutan.

"ini solusi yang menguntungkan, karena petani tambak bisa menggunakan lahan yang lebih kecil dengan mendapat hasil yang minimal sama dengan menggunakan lahan yang luas," terangnya.

Peningkatan penghidupan petani tambak sangatlah penting. Dengan melibatkan para petani dan memberikan pendampingan secara langsung, dapat memberikan mereka pelajaran baru dalam mengelola, menjaga dan merestorasi mangrove yang ada di kampungnya.

"Berdasarkan hasil kajian ada delapan jenis mangrove di Kampung Tabalar Muara, kami pun menyadari perlunya pendampingan dalam merancang sebuah program," bebernya.

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Nicha Ratnasari



Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto menunjukkan sejumlah barang bukti hasil ungkapan praktik judi di kilometer 17 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara pada Selasa (5/9/2023) kemarin.

Polresta Balikpapan Gerebek Praktik Perjudian di Eks Lokalisasi Km 17

BALIKPAPAN - Polresta Balikpapan berhasil menggerebek dan mengamankan puluhan orang yang terlibat dalam perjudian, baik judi dadu, mahyong hingga sabung ayam di kawasan Kilometer 17 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Barat pada Selasa (5/9/2023) sekitar pukul 19.30 Wita.

Dipimpin langsung Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto, para pelaku judi pun diamankan beserta sejumlah barang bukti judi seperti karpet dadu, daftar pemain, ayam, sepeda motor dan mobil hingga uang tunai ratusan juta.

Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto mengatakan, perjudian yang berhasil diungkap adalah judi darat seperti dadu, erék-erék, mahyong atau domino hingga sabung ayam.

"Kita berhasil mengamankan mulai dari bandar hingga pemainnya yang berjumlah 27 orang," ujarnya, Rabu (6/9/2023)

Lebih lanjut Anton menjelaskan, lokasi perjudian ini merupakan eks lokalisasi yang sudah ditutup. Dan praktek perjudian di lokasi tersebut sudah berjalan lebih kurang 3 bulan.

"Saat ini semua orang yang terlibat

dalam perjudian yang kita amankan masih kita dalam dan kita periksa. Tapi tidak menutup kemungkinan ada yang ditetapkan sebagai tersangka," jelasnya.

Anton mengaku saat penggerebekan dilakukan, para pelaku judi berhamburan hingga berlarian. Bahkan sampai meninggalkan sejumlah barang bukti di lokasi. "Ini motor milik

mereka. Totalnya ada 36 unit, karena ditinggal berlarian," tambahnya.

Seperti diketahui, pengungkapan kasus perjudian ini merupakan atensi dari Kapolri, baik judi online ataupun offline di seluruh wilayah Indonesia.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari





Kebakaran sebuah sepeda motor yang di duga usai ngetap BBM di kawasan Jalan Telindung, Kelurahan Muara Rapak.

Motor Pengetap BBM Terbakar, Nyaris Hanguskan Warung

BALIKPAPAN - Kawasan tangki 1 atau Jalan Telindung Kelurahan Muara Rapak, Balikpapan Utara mendadak ramai, pada Rabu (6/9/2023) sekitar pukul 09.30 Wita. Peralnya, kobaran api dan kepulan asap hitam membumbung tinggi.

Salah seorang warga, Rustamin mengaku kaget saat melihat api yang bersumber dari sebuah warung. Ia pun hanya bisa berteriak kebakaran berulang kali.

"Saya pas duduk di sini mas, tahu-tahu sudah besar apinya itu. Dari warung itu," ujarnya.

Mustamin menjelaskan, api berkoobar besar dari sebuah sepeda motor yang ada di warung tersebut. Bahkan,

api sempat membakar bagian depan warung tersebut.

"Dari motor, cuma saya nggak tahu motor apa. Kena juga itu warungnya, tapi nggak sampe habis terbakar," jelasnya.

Warga pun berusaha menarik sepeda motor yang terbakar tersebut ke lokasi yang lebih aman agar api tidak merambat ke bangunan lainnya. Sejumlah orang pun terlihat memadamkan api dengan ember berisi air secara bergantian.

Salah seorang personel BPBD Kota Balikpapan, Hendro mengatakan, dugaan kuat terjadinya kebakaran terhadap sepeda motor tersebut diakibatkan karena arus pendek di

sepeda motor.

"Jadi dia itu habis mindahkan BBM. Nah, pas mau dinyalakan ada percikan api jadilah terbakar," ujarnya.

Adapun motor yang terbakar dijelaskan Hendro mirip dengan pengetap BBM. "Thunder, dan di warung juga ada pom mininya. Pas kebakar itu pom mininya langsung digeser sama warga," jelasnya.

Api pun berhasil dikuasi sekitar 20 menit. Dan dua unit mobil damkar milik UPT Utara dan Barat dikerahkan.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto didampingi Kasat Reskoba, Kompol Sujarwo dan Kasi Humas, AKP Edy menunjukkan barang bukti sabu dari tersangka LF.

Edarkan Sabu di TPU, Barang Ditaruh di Atas Makam

BALIKPAPAN - Polresta Balikpapan melalui Satres Narkoba berhasil menangkap seorang pengedar narkoba jenis sabu di Kota Balikpapan pada Selasa (5/9/2023) di kawasan Balikpapan Utara sekitar pukul 17.30 Wita.

Kapolresta Balikpapan Kombes Pol Anton Firmanto didampingi Kasat Reskoba, Kompol Sujarwo dan Kasi Humas, AKP Edy mengatakan, tersangka berinisial LF (50) merupakan warga Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat ini sudah menjadi kurir sekaligus pengedar dalam kurun waktu 3 bulan terakhir ini. Dia diperintahkan oleh seorang bandar berin-

isial A yang berada di Kota Bontang.

"Pelaku yang diamankan ini sebagai pengedar. Dapat upah sekitar Rp 6 juta satu kali transaksi," ujar Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto, Rabu (6/9/2023).

Lebih lanjut Kapolresta Balikpapan menjelaskan, saat petugas mengamankan pelaku di salah satu Guest House ditemukan barang bukti sabu sebanyak 1,52 gram dan uang tunai Rp 800 ribu.

"Namun saat pendalaman, petugas kembali berhasil mengamankan barang bukti sabu sebanyak 125 gram. Sehingga total barang bukti 130,5 gram," jelasnya.

Anton Firmanto menambahkan, pelaku dalam menjalankan bisnis terlarang ini menggunakan modus taruh barang di Tempat Pemakaman Umum (TPU). Di mana barang yang dipesan atau diantar ditaruh di atas sebuah makam. Dan akan diambil oleh pemesannya.

"Dia ini menaruh sabu di kuburan, kemudian nanti akan ada yang mengambilnya yaitu pemesannya. Dia sudah sering melakukannya di dua TPU di kawasan Balikpapan Utara," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



SYAKURAH/RADAR BONTANG

Beton turap jatuh di Lampu Merah Jalan Tembus.

Beton Turap 6 Ton Terjatuh di Lampu Merah Jalan Tembus, Tak Ada Korban Jiwa

BONTANG - Kejadian tak terduga terjadi pada Rabu (6/9/23) sekitar pukul 17.00 Wita sore, di perempatan lampu merah Jalan Tembus. Sebuah truk yang membawa muatan beton turap tumpah ke jalan, beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Beton tersebut sebenarnya hendak dibawa menuju Perumahan HOP untuk dipasang sebagai turap yang akan dibangun di sana. Saksi mata, Darimin, mengungkapkan bahwa saat truk berhenti di lampu merah, posisi beton yang dibawa sudah tidak seimbang. Kemungkinan tali pengamanannya putus, karena truk tersebut berhenti mendadak. Akibat-

nya, salah satu beton terjatuh.

"Untungnya tidak ada orang di belakang truk tersebut. Para pengendara ada di sampingnya semua, jadi tidak ada yang terluka," ujar Darimin.

Kapolres Bontang, AKBP Yusep Dwi Prasetya, melalui Kanit Turjawali Polres Bontang, Santoso, telah memanggil mobil crane untuk mengevakuasi benda tersebut.

"Kami meminta supir untuk mengantar beton satunya ke lokasi pembangunan, sehingga lalu lintas di jalan tidak terlalu macet," jelas Santoso.

Truk roda 6 tersebut mengangkut beton turap dari Pelabuhan Loktuan dan hendak mengirimkannya ke loka-

si pembangunan turap di Perumahan HOP. Total ada dua beton turap yang diangkut, masing-masing beratnya 6 ton. Menurut Santoso, berat dari kedua beton tersebut tidak melebihi kapasitas muatan truk, karena kapasitas muatan maksimal truk adalah 15 ton.

Santoso juga mengingatkan kepada warga yang akan melintasi lampu merah di Jalan Tembus dari arah Loktuan untuk berhati-hati, terutama pada malam hari, karena kondisi pencahayaan di daerah tersebut tidak terlalu terang.

**Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam**



Pelatihan Kader PKK pokja I

Jaga Ketahanan Keluarga, PKK Kota Bontang Gelar Pelatihan Kader

BONTANG - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Bontang melaksanakan pelatihan kader ketahanan keluarga pada hari Rabu (6/9/23) di Pendopo Rumah Jabatan Wali kota.

Wakil Ketua Pokja I Kaltim, Diding Revilla menjelaskan bahwa pelatihan ini bukan hanya sekedar pertemuan, tapi karena ada tanggung jawab Pokja I untuk membekali diri sendiri dengan ilmu yang dibutuhkan sebagai kader PKK.

Menurutnya, sebagai orang yang paling dekat dengan masyarakat tidak harus melulu menjadi narasumber untuk mereka. Tapi pihaknya tetap menjadi masyarakat yang memiliki ilmu lebih untuk dibagikan.

“Saat menemukan kasus dibesekitar kita, bisa saja kita menjadi tempat mereka untuk bercerita dan menjadi motivator yang secara langsung

dapat membantu dengan ilmu yang kita dapatkan,” jelasnya.

Selain itu, ketahanan keluarga juga dapat dipengaruhi oleh era digital yang semakin modern, di mana sebagai orang tua harus melek teknologi dan tidak membandingkan dengan masa lalunya.

“Pengajaran secara langsung penting, tapi pengajaran teknologi juga diimbangi. Jangan sampai sekeluarga kecanduan teknologi malah bikin perpecahan,” imbuhnya.

Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase menjelaskan pelatihan kader ketahanan keluarga diberikan kepada PKK khususnya Pokja I yang berfokus pada pengamalan dan penghayatan pancasila.

“Isinya salah satunya tanggung jawabnya berupa ketahanan keluarga, yang merupakan tanggung jawab kita semua terutama Pokja I ini,” be-

bernya.

Bagaimana sebuah keluarga harus mempersiapkan ketahanan keluarga dari segala aspek, mulai dari pola asuh, dan menghindari kekerasan rumah tangga. Pola asuh yang diberikan bisa dari pendidikan, juga kesehatan.

“Imunisasi merupakan salah satu contoh kecil untuk ketahanan keluarga, bagaimana melindungi keluarga dari segala aspek,” ujarnya

Harapannya dengan inisiasi Pokja I Kota, PKK di Kecamatan hingga Kelurahan dapat memahami apa saja yang menjadi tanggung jawab mereka. Ilmu-ilmu yang mereka dapat juga dapat mengimplementasi di keluarga mereka sendiri dan lingkungannya.

Penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase.

Dukung Keberhasilan Wolbachia, PKK Berperan Bantu Edukasi Masyarakat

BONTANG - Peluncuran Bontang Berwolbachia Serentak (BAWIS) telah dilaksanakan pada Selasa (5/9/23) kemarin di halaman parkir Bontang Kuala.

Dalam kesempatan ini, Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) Kemenkes, Maxi Rein Rondonuwu mengatakan bahwa seluruh lapisan masyarakat berperan penting dalam keberhasilan program tersebut untuk mengurangi Demam Berdarah Dengue (DBD).

Termasuk anggota PKK khususnya Kota Bontang yang merupakan pengantar pengetahuan kepada keluarga-keluarga di Bontang.

"Ibu-ibu PKK yang hadir di sini juga sangat penting. Karena informasi yang tersampaikan oleh ibu-ibu bi-

asa bisa merembet cepat, jadi pasti warga akan cukup teredukasi untuk Bawis ini," ungkapnya

Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase mengatakan bahwa DBD sangat berbahaya hingga bisa menyebabkan kematian terutama kepada anak-anak. Oleh sebab itu keterlibatan kader-kader bisa memberikan kebenaran informasi.

"Kita tahu tidak semua masyarakat akan paham tentang Wolbachia ini. Sehingga kader PKK ini berfungsi menjadi alternatif informasi yang memberikan kebenaran terkait hal tersebut," ungkapnya.

Bisa saja terdapat masyarakat yang menganggap hal tersebut sebagai hoax, lanjut dia, maka PKK bertugas agar masyarakat percaya bahwa nyamuk yang di 'ternak' itu

nantinya adalah nyamuk baik yang tidak akan memberikan penyakit kepada manusia.

Lebih lanjut dia menjelaskan, walaupun ternak nyamuk baik tersebut sedang dilakukan, warga tetap harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Misalnia, seperti rutin menguras bak yang ada airnya dan tidak membiarkan ada genangan yang memungkinkan nyamuk bertelur.

"Selain itu untuk rumah yang ada ember Wolbachianya atau lingkungan tersebut tidak melakukan penyemprotan agar mereka dapat berkembang biak," ujarnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Kondisi lahan yang terbakar di Kukar

33 Peristiwa Karhutla di Kukar Hanguskan 184 Hektare Lahan

TENGGARONG - Dipicu oleh kemarau berkepanjangan, kasus Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di wilayah Kutai Kartanegara (Kukar) terus meningkat dalam beberapa bulan ini.

Merujuk pada data yang diterbitkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kukar, terhitung sejak Mei hingga 31 Agustus 2023, luas kebakaran lahan di Kukar mencapai angka 184,8 hektare.

Ratusan hektare lahan yang terbakar itu berasal dari 33 peristiwa, yang terjadi di 14 kecamatan dan tersebar di 13 desa dan 8 kelurahan di Kukar. Dengan angka kebakaran lahan paling sering terjadi di Kecamatan Samboja Barat dengan 14 kejadian.

Karhutla di Kecamatan Samboja Barat menghancurkan lahan seluas 83,5 hektare, disusul Kecamatan

Muara Kaman dengan 3 kali kejadian dengan luas lahan terbakar mencapai 45 hektare.

"Total sementara luas lahan terbakar mencapai 184,8 hektare. Ini masih sangat memungkinkan bertambah, mengingat musim kemarau masih berlangsung. Dan, ini harus terus kita waspadai," kata Abdal selaku Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kukar, Rabu (6/9/2023).

Abdal menjelaskan, penyebab utama dari serentetan kejadian Karhutla di Kukar didominasi oleh ulah tangan manusia. Pada musim kemarau seperti ini, banyak masyarakat yang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar lahan.

Hal ini bisa dilihat dari lokasi terbakarnya lahan, kebanyakan lahan yang terbakar adalah milik warga setempat. Ini dibuktikan dengan

adanya beberapa patok atau batas tanah di lahan yang terbakar.

"Biasanya setelah terbakar, lahan-lahan ini akan dikelola oleh masyarakat untuk berkebun atau mendirikan bangunan," tambahnya.

Dengan kondisi wilayah Kukar yang hampir satu bulan ke belakang tidak ada hujan, Abdal mewanti-wanti masyarakat agar tidak membakar lahan, karena sangat rentan memicu kebakaran.

"Kami harap kerja sama semua pihak terutama warga. Karena kalau pemerintah dan relawan saja tidak akan mampu mengatasi kebakaran lahan. Yang utama kesadaran warga tidak membakar lahan," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Nicha Ratnasari



ADY/RADAR KUKAR

Suasan foto bersama penyerahan piala lomba masak serba Ikan.

DKP Kukar Gelar Lomba Memasak Serba Ikan, PKK Sebulu Sukses Jadi Juara

TENGGARONG - Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar lomba masak serba ikan tingkat kabupaten tahu 2023, di halaman kanto DKP Kukar, Rabu (6/9/2023).

Kepala Dinas (Kadis) DKP Kukar, Muslik mengatakan lomba ini diikuti oleh seluruh anggota PKK di 20 Kecamatan yang terbagi dalam tiga zonasi wilayah. Di mana yang mengikuti kegiatan tingkat Kabupaten pada hari ini merupakan juara dari masing-masing zonasi.

"Nah jadi sebelumnya kita adakan di tiga zona, yaitu hulu, pesisir dan tengah. Nah yang bertanding hari ini adalah yang juara di masing-masing wilayah," kata Muslik.

Ia menjelaskan, tujuan dari dilaksanakannya lomba ini adalah untuk memperkenalkan keragaman gizi dan manfaat yang dimiliki ikan. Di mana ikan memiliki nutrisi yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak, utamanya dalam 1000 hari awal masa pertumbuhan.

"Harapannya agar angka konsumsi ikan kita bisa meningkat di Kukar, masyarakat harus sadar pentingnya konsumsi ikan ini. Dan sebagai mana tema kita, konsumsi ikan ini juga mampu mencegah stunting karena kualitas daripada protein hewani dari ikan itu," jelasnya.

Dalam lomba ini, Kecamatan Sebulu sukses keluar sebagai juara. Disusul oleh Kecamatan Muara Wis

sebagai Juara 2 dan Samboja Barat Juara 3.

Lomba ini pun turut menuai apresiasi dari Staf ahli Bupti Kukar, Ahyani Fadianur Diani, yang turut hadir mewakili Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Tak lupa ia turut mengucapkan selamat kepada ibu-ibu PKK yang telah keluar sebagai juara.

"Kami juga berharap agar kegiatan ini bisa dilaksanakan secara rutin dan terus di sosialisasikan baik di tindakan kecamatan maupun desa," tutup Ahyani.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari

Tenekan Angka Pernikahan Dini dengan Program BRUS

TENGGARONG – Banyaknya angka pernikahan dini seakan masih menjadi permasalahan yang cukup serius di tengah kehidupan masyarakat Indonesia. Padahal Pemerintah telah menerbitkan Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan. Jelas dalam aturan ini usia minimal untuk melangsungkan pernikahan adalah 19 tahun.

Namun faktanya, aturan ini tidak cukup efektif untuk menekan angka pernikahan dini di tengah masyarakat. Ada serentetan faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini, mulai dari masalah ekonomi, tekanan sosial, hingga hamil di luar nikah.

Di Kutai Kartanegara (Kukar) sendiri, upaya menekan angka pernikahan dini terus dilakukan oleh berbagai pihak. Salah satunya dilakukan oleh Kementerian Agama (Kemenag) Kantor Wilayah (Kanwil) Kukar.

Dengan menjalankan program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS),

Kemenag Kukar gencar melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap remaja. Khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan.

“Karena hampir banyak pasangan nikah dini itu cerai. Ini sebuah fenomena, apalagi di sisi lain pernikahan dini itu kerap terjadi karena insiden. Jadi dengan BRUS ini kami menekankan tanggung jawab,” kata Kepala Kanwil Kemenag Kukar, Nasrun, Rabu (6/9/2023).

Program BRUS ini sendiri telah berjalan sekitar lima tahun. Selain membantu menekan pernikahan dini. Juga membantu masyarakat dalam urusan menikah hingga dokumen kependudukan. Mengingat banyaknya pernikahan yang tidak tercatat kan di Kukar, yang berpengaruh pada status anak.

Program ini diharapkan menjadi sarana edukasi dan konsultasi para remaja terkait pernikahan. Mulai dari filosofi, pemecahan masalah hingga kesehatan

reproduksi. Kemenag Kukar memberikan pembekalan pernikahan kepada para remaja penerus bangsa ini.

“Rumah tangga itu tidak hanya sekedar menikah atau reproduksi. Tapi tanggung jawab berkeluarga dan lainnya. Sehingga kemudian saat mereka sudah memutuskan saatnya menikah, sudah siap,” jelasnya.

Nasrun juga turut menyebutkan kendala yang dihadapi jajarannya dengan program ini. Yakni keterbatasan anggaran dan SDM. Untuk itu, dirinya sangat terbuka dalam hal bekerjasama.

“Kami membuka opsi untuk bekerja sama dengan siapa saja, termasuk pemerintah daerah. Karena memang hal seperti ini terkadang aib, jadi mereka sungkan untuk konsultasi padahal kami membukanya. Dan kami menyediakan solusi dan layanan untuk mereka,” pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Nicha Ratnasari

TOYOTA LET'S GO BUKAWAL

SAFETY

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN

TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE
PALING HEMAT
GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Drusen Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



Prosesi itsbat nikah di Desa Tanjung Aru.

Itsbat Nikah Gratis di Tanjung Harapan Tercatat 199 Pasangan

PASER - Sebanyak 199 pasangan di Kecamatan Tanjung Harapan melangsungkan itsbat nikah atau pengesahan perkawinan secara gratis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab), Rabu (6/9/2023).

Pernikahan yang secara sah diakui oleh negara itu dilaksanakan di Gedung Onrossipulung, Desa Tanjung Aru, oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) serta bekerjasama dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Paser.

Bupati Paser, Fahmi Fadli menyebutkan, itsbat nikah memberikan banyak manfaat bagi pasangan suami istri (Pasutri) yang sah. "Banyak manfaatnya terutama sebagai legalitas administrasi kependudukan," kata Fahmi Fadli.

Diketahui ratusan pasangan itsbat itu akan menerima dokumen hasil

sidang itsbat. Yakni berupa penetapan pengadilan agama, buku nikah dan dokumen kependudukan dengan status yang baru.

Politisi PKB itu menghaturkan selamat kepada 199 pasangan yang melaksanakan itsbat nikah. Dengan status legal yang dikantongi diharapkan dapat meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga.

"Acara itsbat nikah ini inovasi Pemkab Paser melalui Disdukcapil dan bekerja sama dengan PKK Kabupaten Paser," sebut kepala daerah berlatar belakang dokter itu.

Yaitu fasilitasi pelayanan terpadu sidang isbat nikah (Silantih) dan peran aktif tim penyelenggaraan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan terpadu Isbat Nikah (Pera Masak Patin).

Di tempat yang sama, Camat Tanjung Harapan Sudarsono menga-

takan inovasi itu sangat membantu warganya, khususnya yang kesulitan masalah perekonomian untuk isbat nikah.

"Terima kasih pada semua pihak dan semoga menjadi amal pahala buat kita semua," harapnya.

Salah satu pasangan itsbat nikah merasa bersyukur dengan adanya itsbat nikah gratis. Akhirnya Asriadi dan Virda Wati bisa melangsungkan pernikahan dan memiliki legalitas yang sah. Hal ini diakuinya sangat membantu.

"Alhamdulillah dengan adanya inovasi ini. Kami merasa terbantu, baik sisi ekonomi maupun legalitas yang sah secara hukum mengenai pernikahan," tutup Virda Wati asal Desa Lori.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Lokasi jembatan timbang di Kecamatan Kuaro.

Jembatan Timbang di Paser Rambung Akhir 2023

PASER - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Paser menargetkan pembangunan jembatan timbang selesai pada akhir tahun 2023. Jembatan ini berfungsi sebagai alat untuk pengawasan kendaraan angkutan agar tidak membawa muatan berlebih di Kecamatan Kuaro.

"Jadi ditargetkan selesai akhir tahun, sehingga awal tahun 2024 sudah bisa dioperasikan," kata Kepala Dishub Kabupaten Paser, Inayatullah, Rabu (6/9/2023).

Ia menyebutkan, saat ini pembangunan jembatan timbang sudah masuk tahap finalisasi dengan membuat lapangan parkir dan jembatan timbang. Dengan adanya jembatan timbang kegiatan angkutan barang khususnya kelapa sawit maupun batu bara bisa termonitor.

Monitoring itu nantinya ditunjukkan agar kendaraan bermuatan, saat melintasi jalan sesuai dengan kelas jalan yang ada. Menurut Inayatullah tidak semua daerah di Provinsi Kalimantan Timur (KalTIM) mendapatkan anggaran untuk pembangunan jembatan timbang.

"Hanya Kabupaten Paser dan Kota Balikpapan. Semua itu berkat usulan serta studi kelayakan yang kita presentasikan ke Dirjen Perhubungan Darat," katanya.

Ia menuturkan dengan adanya jembatan timbang, angkutan yang beroperasi di Kabupaten Paser bisa mematuhi ketentuan jumlah muatan sesuai kelas jalan, sehingga dampak kerusakan jalan akibat muatan berlebih dapat diminimalisir.

Inayatullah menjelaskan nantinya

pengelolaan jembatan timbang itu akan dilakukan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI. Namun tidak menutup kemungkinan akan dikerjasamakan dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser.

"Jadi setiap kendaraan angkutan barang yang melintas nantinya, diharuskan masuk pada area jembatan timbang guna ditimbang terlebih dahulu," ucapnya.

Inayatullah menambahkan jembatan timbang itu nantinya memiliki kapasitas 80 ton dan dimensi platform 18 x 3 m2 50 ton, diperuntukkan untuk setiap kendaraan bermotor dengan angkutan barang, maupun alat berat.

Pewarta : Bhakti Sihombing

Editor : Nicha Ratnasari

**JALAN SANTAI
DALAM RANGKA
GRAND OPENING GEDUNG NASIONAL**

**JAM 06.00–SELESAI
MINGGU, 03 SEPTEMBER 2023**

GEDUNG NASIONAL SAMARINDA
Jl. Panglima Batur No.118, Pelabuhan

SPONSORED BY: ima

MEDIA PARTNER: KATUJU

ORGANIZED BY: fplus

SUPPORTED BY: fplus

DOORPRIZE

GUEST STAR: ZIN LIA, ZIN WENI

Angin Kencang di PPU Sulitkan Personel BPBD Padamkan Karhutla

PPU - Personel gabungan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD Penajam Paser Utara (PPU) mulai kewalahan menghadapi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terus terjadi. Kondisi cuaca sangat panas bersama angin kencang menambah kesulitan tim personel dalam memadamkan api.

Hampir tiap hari dalam sepekan ini, karhutla terus terjadi di areal gambut di Benuo Taka. Kecamatan Penajam menjadi wilayah yang paling sering terjadi, disusul Kecamatan Babulu, Waru dan Sepaku.

Kemarin saja, setidaknya karhutla terjadi di 6 kasus karhutla terjadi sekaligus. Di Kelurahan Sungai Parit, Kelurahan Nenang dan perbatasan antara Desa Babulu Laut dan Babulu Darat. Setidaknya luasan area karhutla mencapai sekira 4 hektare.

Kemarin saja, setidaknya karhutla terjadi di 6 kasus karhutla terjadi sekaligus. Di Kelurahan Sungai Parit, Kelurahan Nenang dan perbatasan antara Desa Babulu Laut dan Babulu Darat. Setidaknya luasan area karhutla mencapai sekira 4 hektare. Untuk hari ini, karhutla terjadi 3 kali di RT 08 Kelurahan Nipah-Nipah sekira pukul 11.00 Wita menghanguskan sekira 0,72 hektare, RT 15 Kelurahan Nenang sekira pukul 13.30 Wita menghanguskan sekira 1 hektare. Lagi di RT 13 Desa Rawa Mulia yang menghanguskan 1 hektare lahan sekira pukul 15.30 Wita.

"Sampai Minggu kemarin, tercatat sudah ada 30 kasus karhutla dengan luasan lahan hingga 81,761 hektare," ujar Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) PPU Nurlaila, Rabu (6/9/2023).

Dari jumlah keseluruhan itu, 75 persen terjadi di Kecamatan Penajam. Beberapa titik kebakaran hutan dan lahan yang cukup parah, yakni di Kelurahan Petung, Kecamatan Penajam seluas 20 hektare serta karhutla di Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam seluas 14 hektare.

Lalu di Desa Babulu Laut, Kecamatan Babulu seluas sekira 20 hektare. Serta di beberapa titik di Kecamatan Waru sekira 10 hektare.

Nurlaila menyebut puluhan hektare lahan yang terbakar tersebut lebih banyak lahan yang ditumbuhi semak belukar dan pohon. Pada areal ini, dipastikan terjadi kekeringan sumber

air dan menurunkan kadar kelembapan yang akhirnya menyebabkan materi mudah terbakar.

"Jumlah personel BPBD sudah memadai. Dibantu oleh instansi terkait seperti TNI/Polri, Dinas Pertanian, DPKP juga bersinergi baik dalam penanganan di lapangan yang dibantu juga oleh relawan masyarakat," ujar dia.

Meskipun sudah diantisipasi dengan menyiapkan personel gabungan sejak awal Agustus 2023, pengendalian tetap menghadapi beberapa kendala. Pasalnya pada beberapa lokasi karhutla sulit diakses mobil pemadam.

Belum lagi, tak jarang tim kesulitan mendapatkan sumber air terdekat dalam proses pemadaman. Yang paling sulit, saat kejadian disertai angin kencang, menyebabkan kobaran api cepat meluas.

"Sudah air susah karena embung mengering, kondisi cuaca cukup ekstrem kadang api sulit dikendalikan karena angin cukup kencang," sebut Nurlaila.

Selain itu, tak sedikit karhutla yang terjadi ini berulang di tempat yang sama. Soal ini, dia mengatakan masih dalam penyelidikan pihak berwenang.

"Karena saat kejadian, personel akan memastikan pemadaman tuntas sepenuhnya. Dipastikan pada

saat pendinginan hingga tidak ada titik api lagi," jelas dia.

Seperti kejadian karhutla di Kelurahan Petung. Hingga kini sedikitnya telah 4 kali terjadi karhutla di areal yang relatif sama, dan tercatat telah menghanguskan 20 hektare lahan.

Belum lagi, sehari pasca kejadian BPBD PPU pasti melakukan monitoring di lokasi kejadian. Baik untuk memastikan keadaan areal yang terbakar, hingga memastikan sumber air di lokasi tersebut.

"Makanya sulit juga mengatakan jika itu tidak dibakar sengaja. Karena walaupun materi kering dan mudah terbakar, kalau tidak ada asal apinya, tidak mungkin terbakar," ungkap Nurlaila.

Untuk itu, dalam hal ini pihaknya memohon pada masyarakat untuk terus siaga dan mewaspadaai berbagai hal yang dapat menimbulkan karhutla. Termasuk melaporkan segera kejadian, dan jika ada oknum yang dicurigai sengaja melakukan pembakaran.

"Call center karhutla ada di 112. Masyarakat dalam hal ini terus kami imbau dan edukasi untuk sama-sama menjaga lingkungan di sekitar masing-masing," pungkas dia.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari





Bupati PPU Hamdam saat menyampaikan Rancangan APBD Perubahan PPU 2023 dalam rapat paripurna, Selasa (5/9/2023).

Realisasi PAD Sumbang Kenaikan APBD PPU 2023

PPU - Meskipun tipis, APBD Penajam Paser Utara (PPU) 2023 ini mengalami kenaikan. Bertambahnya pendapatan asli daerah (PAD) tahun ini menjadi penyumbang utama kenaikan pendapatan daerah berjuduk Benuo Taka.

Dalam rapat paripurna, Selasa (5/9/2023), seluruh fraksi di DPRD PPU menyetujui penyampaian dan rancangan perubahan APBD-P 2023. Walau ada banyak catatan dari 6 fraksi yang berada di legislatif.

Berdasarkan rancangan Rancangan APBD-P 2023 secara umum dapat digambarkan target pendapatan pada perubahan tahun anggaran 2023 ditetapkan sebesar Rp 2.151.101.515.043. Terdapat kenaikan sebesar Rp 204.200.630.985 atau sekira 10 persen dari target pendapatan dalam APBD murni sebesar Rp 1.946.900.884.058.

Kenaikan pendapatan tersebut dijelaskan Bupati PPU Hamdam Pongrewa berasal akumulasi dari kenaikan pendapatan daerah sebagai PAD 2023. Dari sebelumnya yang direncanakan Rp 90.930.961.128, naik menjadi Rp 97.109.783.747.

Yakni sebesar Rp 6.178.822.619 atau sebesar 7 persen. Kenaikan tersebut berasal dari kelompok hasil pajak daerah.

Selain itu, pendapatan transfer sebesar Rp 2.049.710.359.696, naik sebesar Rp 194.755.936.766 atau sebesar 10 persen. Naik dari APBD murni yang ditetapkan sebesar Rp 1.854.954.422.930.

Lalu ada pendapatan lain-lain yang sah sebesar Rp 4.281.371.600.

Juga naik sebesar Rp 3.265.871.600 atau sebesar 300 persen dari APBD murni yang ditetapkan sebesar Rp 1.015.500.000. Kenaikan tersebut berasal dari pendapatan hibah.

"Pemerintah Daerah kabupaten PPU telah menuntaskan rangkaian proses pembahasan KUA – PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2023 dari awal hingga pada kesempatan pertama untuk menyampaikan nota keuangan terhadap rancangan perubahan APBD Tahun Anggaran 2023. Sehingga menjadi langkah yang baik dalam proses penyusunan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023, sesuai dengan jadwal dan tahapan yang ada," kata Hamdam.

Sementara belanja secara keseluruhan direncanakan sebesar Rp 2.283.603.159.446. Terdapat kenaikan sebesar Rp 391.832.951.028 atau sebesar 21 persen dari APBD murni yang ditetapkan sebesar Rp 1.891.770.208.418.

Kenaikan tersebut dari jenis belanja daerah yaitu belanja operasi sebesar Rp 1.382.162.502.627 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 205.343.210.087 atau 16 persen dari APBD murni sebesar Rp 1.382.162.502.627.

Lalu belanja modal sebesar Rp 702.903.383.482 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 161.138.981.896 atau 30 persen dari APBD murni sebesar Rp 541.764.401.586. Belanja tidak terduga sebesar Rp 28.021.479.861 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 23.021.479.861 atau 460 persen dari APBD murni sebesar Rp 5.000.000.000.

Belanja transfer sebesar Rp 170.515.793.476 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 2.329.279.184 atau 24 persen dari APBD murni sebesar Rp 168.186.514.292.

Sementara untuk pembiayaan daerah direncanakan sebesar Rp 132.501.644.403. Mengalami kenaikan sebesar Rp 187.632.320.043 atau 340 persen dari APBD murni.

Itu terdiri dari penerimaan Pembiayaan sebesar Rp 187.632.320.043 yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA). Yang ditetapkan berdasarkan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2022

Juga merupakan SiLPA Earmark dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 55.130.675.640. Yang merupakan penambahan atas pembayaran cicilan pokok utang pemerintah daerah kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

"Dengan memperhatikan target pendapatan dengan rencana belanja sebagaimana tersebut di atas, terdapat selisih lebih atau (surplus) sebesar Rp.187.632.320.043. Di mana surplus tersebut digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman daerah pada PT.SMI dan pengalokasian kembali atas program dan kegiatan belanja Earmark sehingga APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023 menjadi balance atau zero defisit," jelas Hamdam.

Pewartu : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari



Keracunan Asap Genset di Toko Elizabeth Lembuswana Samarinda, 12 Warga Dievakuasi, Begini Kondisinya

SAMARINDA - Warga sekitar Mall Lembuswana Samarinda dikejutkan insiden, di mana beberapa karyawan dari Toko Elizabeth mengalami keracunan akibat asap genset.

Sedikitnya 12 orang, yang sebagian besar karyawan toko yang menjual tas dan sepatu, dievakuasi petugas untuk mendapatkan perawatan intensif, Rabu (6/9) menjelang Salat Ashar.

Salah satu sukarelawan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kaltim, Munanto, mengatakan kejadian ini begitu mendadak. Setelah

menerima laporan melalui grup WhatsApp, dirinya segera meluncur ke lokasi untuk melakukan penyelamatan.

"Ketika kami masuk ke dalam toko, kami menemukan banyak karyawan yang pingsan, muntah-muntah, dan dalam kondisi sangat lemah. Ada yang di lantai 1, lantai 2 dan lantai tiga lantai. Mereka keracunan asap genset," bebarnya.

Menurut Munanto berdasarkan informasi yang dikumpulkan di lokasi kejadian, sedikitnya 12 orang harus segera dibawa ke rumah sakit untuk

mendapatkan perawatan.

"Saya membawa dua orang ke rumah sakit, dan Alhamdulillah sudah sadar tadi. Sementara korban lainnya telah dibawa di tiga rumah sakit. Ada yang ke Rumah Sakit AW Sjachranie, Rumah Sakit Dirgahayu, dan Rumah Sakit SMC," ujarnya.

"Saat ini, mereka masih dalam perawatan medis, dan kita berharap tidak akan ada korban jiwa akibat insiden ini," pungkasnya Munanto. (mk)

Penulis/Editor: Agus Susanto



TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigien Kalimantan No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

BOOKING THS SAJA

BTS
di Digiroom

Kode Promo BTSOLI

DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNTETIC SETIAP SERVICE BERKALA*

THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

*Syarat dan ketentuan berlaku

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang

MEDIA KALTIMTARA

KAMIS,
7 SEPTEMBER
2023

.COM

PASANG IKLAN
HUBUNGI:
0853 8684 3137

TERDEPAN DALAM BERITA



SABU SEBERAT 7 KG MILIK DUA PASUTRI DIMUSNAHKAN

BACA HALAMAN 2-3



SEPAKAT BENTUK BORNEO ECONOMIC COMMUNITY DI PULAU KALIMANTAN

BACA HALAMAN 12



ADE/MKR

Pemusnahan sabu oleh Kapolres Tarakan, AKBP Ronaldo Maradona T.P.P Siregar bersama seluruh elemen masyarakat.

Sabu Seberat 7 Kg Milik Dua Pasutri Dimusnahkan

TARAKAN - Sabu seberat 6.970,91 gram dari dua pasangan suami istri dimusnahkan oleh Polres Tarakan, Wali Kota, tokoh agama dan Masyarakat. Pemusnahan dilakukan di Kampung Bersinar RT 2 Beringin, Kelurahan Selumit Pantai, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Rabu (6/9/2023).

Kapolres Tarakan AKBP Ronaldo Maradona T.P.P. Siregar mengatakan kegiatan pemusnahan ini merupakan bentuk transparansi kepolisian. "Seringkali masyarakat bertanya kalau polisi telah melakukan penegakan hukum kemudian menyita barang bukti narkoba. Barang bukti itu dikemanakan. Barang bukti itu dimusnahkan sesuai dengan aturan Undang-undang dan harus segera dimusnahkan," ucapnya.





Sebagai bentuk transparansi, dalam kegiatan pemusnahan ini Polres Tarakan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk ikut memusnahkan barang haram tersebut. "Kita sama sama. Gak hanya polisi atau BNN tetapi seluruh lapisan Masyarakat. Kita perang bersama. Jadi barang racun atau barang haram itu kita musnahkan bersama," ujarnya.

AKBP Ronaldo mengatakan bahwa Polres Tarakan membutuhkan peran serta masyarakat untuk memberantas narkoba. Untuk itu, pihaknya meminta masyarakat untuk melaporkan informasi terkait penyalahgunaan narkoba. "Masyarakat tidak perlu ragu karena identitas akan dilindungi," tegasnya.

Dikatakannya, Polres Tarakan memiliki aplikasi "GAPLE" (Gerakan Asistensi Polisi Lewat Edukasi), yang mencakup sejumlah program, yang salah satunya adalah BALAK 6. Dijelaskannya, BALAK 6 (Bersama

Lawan Kejahatan terhadap narkoba di masyarakat) menjadi motto dari satuan Reskoba Polres Tarakan dalam memberantas peredaran narkoba di Kota Tarakan. "Nanti ada nomor pengaduan yang langsung dihandle langsung oleh Kasat Reskoba," katanya.

Dia mengungkapkan bahwa sabu seberat 7kg yang baru dimusnahkan ini merupakan hasil laporan dari masyarakat. "Setelah diverifikasi dan validasi. Pasti anggota langsung menyelidiki ke lapangan. Narkoba ini kejadian luar biasa tidak seperti laporan kecelakaan lalu lintas. Proses penyelidikannya pasti akan kita kerjakan," lanjutnya.

Bagi masyarakat yang ingin melaporkan informasi terkait peredaran narkoba, kata AKBP Ronaldo, pelapor dapat segera menghubungi nomor yang telah disediakan, laporan tersebut disertai bukti atau berupa informasi lanjutan kepada kami.

"Mungkin petugas kami minta ketemu untuk mendalami informasi. Kami akan menunjukkan komitmen seritus terhadap hal itu dan identitas pelapor pasti akan dilindungi," imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, dua pasangan suami istri (pasutri) berinisial SK (40) dan SM (37) serta RH (47) dan MD (40) di Kota Tarakan, Kalimantan Utara (Kaltara) ditangkap polisi usai menyelundupkan sabu 7 kg asal Malaysia. Sabu tersebut rencananya akan di bawa Kota ke Parepare, Sulawesi Selatan (Sulsel). Pengungkapan peredaran sabu tersebut terjadi di Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan pada Kamis (24/8/2023) oleh tim opsional Satreskoba Polres Tarakan. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



Zulkifli, Wakil Ketua Umum PMN (Baju Putih), Zulkifli, Wakil Ketua Umum PMN.

Ini Tuntutan Pasukan Merah Nusantara ke TKA yang Diduga Lakukan Kekerasan

TARAKAN - Pasukan Merah Nusantara (PMN) menuntut sejumlah hal buntut dugaan tindakan kekerasan yang dilakukan Tenaga Kerja Asing (TKA) terhadap anggotanya.

Adapun tuntutan tersebut yakni pelaku mengakui perbuatannya dan bersedia untuk memintamaaf. Selanjutnya, meminta pelaku untuk tidak lagi bekerja di perusahaan tersebut.

“Sampai saat ini masih melakukan mediasi. Yang jelas tuntutan kami. Si pelaku harus mengakui bahwa telah melakukan kesalahan dan meminta maaf. Kedua, kami meminta orang yang melakukan itu tidak bekerja lagi di tempat itu. Artinya harus di pultangkan,” ucap Zulkifli, Wakil Ketua Umum PMN saat dikonfirmasi awak media, Selasa (6/9/2023).

Dijelaskannya, pelaku sudah didatangkan dan saat ini sudah berada di Polres Tarakan. Namun, saat satang pelaku disembunyikan. Yang keluar terlebih dahulu adalah manajemen untuk dilakukan mediasi.

“Jadi yang lain keluar baru dia (pelaku, red). Naik mobil yang sama

mobil putih tadi,” tuturnya.

Zulkifli pun menceritakan kronologi kejadian kekerasan tersebut, sebelumnya korban mendapat perintah yang memang bukan bagian dari bidang pekerjaannya.

“Disuruh memanjat dan itu yang memanjat harus memiliki sertifikat. Namun dia tidak dan menolak, akhirnya dia hanya melakukan pekerjaannya. Terjadilah penendangan itu,” katanya.

Kata Zulkifli, TKA yang melakukan kekerasan tersebut baru bekerja kurang lebih setahun Bahkan posisinya sama seperti korban yakni Helper.

“Dan itu diakui manajemen. Kekerasan ini dilakukan lebih dari sekali namun tiga kali. Dan akhirnya pelaku diam itu artinya kan mengakui,” lanjutnya.

Andai tuntutan ini tidak terpenuhi, lanjutnya, pihaknya tidak akan tinggal diam. Hal ini pun juga disampaikan kepada pihak polisi. Pihak polisi pun sudah menyanggupi dan telah terjadi kesepakatan. Namun prosesnya dilanjut besok.

“Intinya mediasi ini masih berlangsung sampai besok. Sampai saat ini mediasi namun kami juga melakukan pelaporan. Karena kalau tidak melakukan ini pelaku tidak di tahan. Kalau kami tidak melakukan pelaporan pelaku tidak bisa ditahan. Tujuan kami melakukan pelaporan adalah agar pelaku bisa ditahan sampai proses mediasi besok berlanjut,” tambahnya.

Dia mengatakan bahwa korban merupakan anggota dari PMN sehingga wajib dibela. Terlebih, korban tidak melakukan kesalahan. Sementara itu Fery Siswanto, Ketua Umum PMN mengatakan pihaknya meminta jpihak perusahaan dan kontraktor lain untuk tidak melakukan hal seperti ini lagi. “Kami tidak mau ditindas. Dan kami bukan tidak ada di bumi Kalimantan. Kami ada inilah kami. Adat kami berjalan,” tegasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasestia

Editor: Andhika



Wali Kota Tarakan, Khairul bersama Kapolres Tarakan, AKBP Ronaldo Maradona saat melakukan penandatanganan deklarasi bersama Kampung Bersinar.

ADE/MKR

Lewat Kampung Bersinar, Polres Tarakan Ajak Masyarakat Ikut Berantas Penyalahgunaan Narkoba

TARAKAN - Kampung Bebas dari Narkoba (Bersinar) yang berada di RT 2 Beringin, Kelurahan Selumit Pantai, Kecamatan Tarakan Tengah, diresmikan oleh Wali Kota Tarakan, Khairul pada Rabu (6/9/2023). Program Kampung Bersinar Paten merupakan inisiasi dari Satresnarkoba Polres Tarakan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.

Kapolres Tarakan, AKBP Ronaldo Maradona T.P.P Siregar mengatakan, peresmian Kampung Bersinar ini berawal dari keluhan masyarakat saat Polres Tarakan melakukan Jumat Curhat.





“Lokasi ini merupakan tempat awal dilakukan Jumat cuthat. Dan yang pertama kali dikeluhkan adalah narkoba. Dimana daerah rawan katanya Selumit Pantai. Lokasi ini memang dilaporkan anggota saya bahwa memang daerah merah peredaran narkoba. Dulu di sini orang jualan sabu-sabu,” ucap Kapolres Tarakan, AKBP Ronaldo Maradona Siregar dalam sambutannya.

AKBP Ronaldo menyebut dampak dari narkoba sangat berbahaya tidak hanya untuk saat ini namun juga di masa mendatang. “Jika tidak ditangani serius, negara kalah oleh bandar dan mafia. Ini bukan sok idealis

dan retorika, kita sedang berperang menyelematkan generasi bangsa. Dukungan semua pihak perlu berperan jadi bukan hanya menangkap,” katanya.

Menurutnya, penangkapan bukan solusi satu-satunya. Namun diperlukan kerjasama antar semua pihak termasuk masyarakat. Kendati demikian, dia tak menampik ada ketakutan saat memberi informasi terkait penyalahgunaan narkoba.

“Maka jangan takut bersuara. Kami siapkan nomor pengaduan. Penangkapan 7 kg kemarin berawal dari DM Instagram. Terima kasih kepada masyarakat, kami akan lindungi

identitas pelapor dari masyarakat,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini, AKBP Ronaldo juga mengapresiasi dukungan Pemkot Tarakan atas Kampung Bersinar. Dia berharap langkah ini dapat mendukung Tarakan menuju Smart City. Ini gerakan bersama menjadi dukungan bersama, pilot project Selumit Pantai, tularkan semangat ini ke seluruh Tarakan,” tegasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika





Danlantamal XIII Tarakan, Laksamana Pertama TNI Deni Herman saat melepas tim Ekspedisi Maritim 2023 menuju IKN di halaman gedung Islamic Center Kota Tarakan.

ADE/MKR

Danlantamal XIII Lepas Tim Ekspedisi Maritim 2023 Menuju IKN

TARAKAN - Komandan Pangkalan Utama TNI-Angkatan Laut (Danlantamal) XIII Tarakan, Laksamana Pertama TNI Deni Herman melepas tim Ekspedisi Maritim 2023 menuju Ibu Kota Negara (IKN) di halaman gedung Islamic Center Kota Tarakan, Rabu (6/9/2023).

Laksamana Pertama TNI Deni Herman mengatakan, tim Ekspedisi Maritim 2023 ini terdiri dari dua, yakni Tim Merah yang berangkat dari Tarakan. Kemudian Tim Putih yang berangkat dari Pontianak.

“Dari Pontianak 300-an orang berangkat dan di Tarakan hampir 250 orang. Tim Putih berangkat dari Pontianak. Mereka sudah bergerak menuju Balikpapan dengan rute Pontianak, lanjut Ketapang, Singkawang, Kumai Banjarmasin dan nanti bertemu bersama Tim Merah di Balikpapan. Sedangkan rute dari Tim Merah Tarakan nanti menyeberang ke Tanjung Selor, Berau Sangatta, kemudian ke Balikpapan. Kita bertemu semuanya nanti di Balikpapan,” ungkap Danlantamal XIII.



Jenderal bintang satu ini mengungkap secara filosofis, ekspedisi berarti membawa sesuatu yang berharga dalam suatu perjalanan. Selain itu, ekspedisi ini berkaitan dengan pelaksanaan tugas TNI dalam rangka menjaga wilayah pertahanan. Kemudian yang terpenting, menurutnya, ekspedisi ini merupakan komitmen mendukung kegiatan pemerintah yang sudah dicanangkan yakni menjadikan Indonesia sebagai force maritim.

“Ini merupakan pesan yang mulia yang akan disampaikan tim ekspedisi sepanjang perjalanan kemudian kegiatan selain mencari sesuatu ter-

kait kejayaan maritim di Kalimantan. Nanti dua tim merah dan putih bertemu di Balikpapan dan paling penting mendukung kebijakan pemerintah dalam rangka pemanfaatan IKN. Sehingga diselesaikan semua kegiatan ini di Balikpapan khususnya rencana pemindahan IKN sebagai komitmen kita bahwa di TNI mendukung kebijakan pemerintah,” ucapnya.

Kegiatan ekspedisi maritim, kata dia, juga akan diisi dengan berbagai rangkaian kegiatan. Seperti melaksanakan Komunikasi Sosial (Komsos), kemudian Bakti Sosial (Baksos) selanjutnya sosialisasi tentang alat

tangkap yang bekerjasama dengan Dirjen PSDKP dan terakhir panggung hiburan.

“Kegiatan ini sekaligus membangun hubungan dengan masyarakat yang disinggahi sehingga bisa menyadari pentingnya sejarah nilai filosofis yang diambil. Terima kasih kepada seluruh masyarakat dan komunitas kendaraan roda empat dan dua berkenan hadir,” tutupnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasatia

Editor: Andhika





MARTINUS/MKR

Sosialisasi kepada nelayan di Sabanar Lama Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan terhadap pentingnya legalitas saat melaut.

Kesadaran Nelayan Mengurus Izin Dinilai Masih Kurang

TANJUNG SELOR – Antusias melaut di Kabupaten Bulungan, dalam mengurus izin penangkapan ikan dan surat izin pengangkutan ikan, dinilai masih kurang.

Sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang berkaitan dengan pentingnya legalitas dokumen tersebut untuk di penuhi oleh para nelayan. Adapun klasifikasi Tanda Daftar Kapal Perikanan (TDKP) dengan kapasitas 5 sampai dengan 30 GT, wajib mengantongi izin.

Yang diawali dengan surat izin usaha perikanan. Didalamnya telah mengkomodir izin penangkapan dan pengangkutan ikan. Teknis yang mengeluarkan izin, langsung dari kepala daerah, sementara Dinas Kelautan dan perikanan (DKP) sifatnya hanya mengeluarkan pertimbangan teknis.

“Karena yang mengeluarkan izin saat ini, telah diprogramkan satu pintu. Melalui Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP),” ucap Penggelola Produksi perikanan tangkap, Dinas Kelautan dan Perikanan Kaltara, Hamdan saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (6/9/2023).

Sosialisasi soal pentingnya perizinan, telah dilakukan oleh DKP Kaltara, dengan menyasar langsung terhadap nelayan, seperti yang telah dilakukan sebelumnya di Tanah Kuning, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Bulungan.

“Respon para nelayan saat ini dalam pembuatan izin tergolong kurang, karena kebanyakan yang

mengajukan permohonan pembuatan izin itu didominasi oleh Nelayan asal Tarakan dan Nunukan,” ujarnya.

“Itu yang paling banyak mengajukan pembuatan izin, sementara kabupaten lain, sebenarnya ada, hanya saja jumlahnya masih sedikit,” jelasnya.

Pihaknya menegaskan, ada beberapa keuntungan mengapa perizinan ini wajib dan harus di miliki oleh nelayan, pertama dapat memberikan ketenangan dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan yang legal dan sesuai aturan. “kemudian memudahkan pendataan nelayan bagi pemerintah, sertakemudahan lain dalam mengambil kebijakan,” terangnya.

Termasuk kemudahan dalam mengakses Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi para nelayan. “karena dimungkinkan nelayan yang tidak mengantongi izin, tidak akan direkomendasikan dalam pengisian BBM

pada stasiun pengisian khusus nelayan,” bebarnya.

Karena dengan adanya izin, artinya pemerintah bisa lebih baik dalam memberikan bantuan yang tepat sasaran. Sementara soal penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan, kata dia di Kaltara belum ditemukan. Tapi, memang ada klaster tersendiri bagi nelayan yang menyalagunakan obat terlarang untuk menangkap ikan, seperti racun, bom dan lainnya.

“Penggunaan jaring itu boleh, tetapi ada penggunaan tertentu sesuai dengan ukuran kapalnya, sementara yang tidak diperbolehkan itu cara menangkap ikan menggunakan racun atau bahan peledak, karena itu telah melanggar regulasi. Pelakunya bisa di pidana,” pungkasnya. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika





Soal Penghapusan BBM Jenis Pertalite Masih Dikaji

TANJUNG SELOR – Rencana penghapusan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertalite, mulai digaungkan. Pasalnya, rencana tersebut bakal diterapkan pada tahun 2024 mendatang.

PT Pertamina (Persero) telah mengusulkan untuk menghapus BBM jenis Pertalite dan digantikan dengan Pertamina Green 92. Pergantian ini dipandang lebih ramah terhadap lingkungan. Kepada wartawan, Area Manager Communication, Relation & CSR Kalimantan Arya Yusa Dwicandra menerangkan, pihaknya masih menjual BBM jenis Pertalite di SPBU. Perihal rencana penghapusan tersebut, pada prinsipnya akan terus digodok sebagai upaya Pertamina mendukung rencana pemerintah dalam menekan emisi gas rumah kaca.

“Kita belum lakukan tindak lanjut atas usulan itu,” jelasnya.

Saat ini, kata dia masih berjalan seperti adanya. Ditambah dengan kondisi Pertamina saat ini belum

memiliki jenis produk tersebut.

Pertamina, sambungnya tengah mengkaji untuk meningkatkan kadar oktan BBM subsidi RON 90, menjadi RON 92. Hal tersebut dilakukan dengan mencampur Pertalite dengan Ethanol 7 persen sehingga menjadi Pertamina Green 92.

Tetapi, kajian yang dinamakan program langit biru tahap dua ini, masih dilakukan secara internal dan belum diputuskan. Sehingga pihaknya belum menindaklanjuti rencana tersebut.

“Belum, kita belum tindaklanjuti rencana itu,” terangnya.

Dia menerangkan, bahwa program tersebut merupakan hasil kajian internal Pertamina, belum ada keputusan apapun dari pemerintah. Hal ini akan diusulkan dan dibahas lebih lanjut. Usulan itu, dapat dibahas dan menjadi program pemerintah.

“Termasuk dengan harga, karena itu akan diatur oleh pemerintah,” katanya.

Karena Tidak mungkin jenis BBM khusus penugasan (JBKP) harganya diserahkan ke pasar, karena ada mekanisme subsidi dan kompensasi di dalamnya. Kajian yang dilakukan untuk menghasilkan kualitas BBM yang lebih baik, karena bahan bakar dengan kadar oktan yang lebih tinggi tentu akan semakin ramah lingkungan.

Dia mencontohkan, jika harga yang diberlakukan sama, tapi masyarakat mendapatkan yang lebih baik dengan kadar oktan lebih baik, termasuk pada mesin, tentunya ini dapat mendukung mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun, kata dia, ini baru usulan sehingga tidak untuk menjadi perdebatan. Sebab, program langit biru tahap dua ini merupakan kajian internal di Pertamina dan untuk implementasinya nantinya akan diusulkan kepada pemerintah. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika



MARTINUS/MKR

Sosialisasi Soal Penggunaan Alat Tangkap Ikan ramah lingkungan, kolaborasi antara TNI AL dengan DKP Kaltara.

Komsos Kemaritiman Libatkan Nelayan Sabanar Lama

TANJUNG SELOR - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) yang ke-78, TNI AL melangsungkan kegiatan dengan tema ekspedisi maritim 2023 yang berlangsung 4-10 September 2023.

Kegiatan ekspedisi maritim 2023, berpuncak di Balikpapan Kalimantan Timur, dengan Rute Tarakan, Bulungan, Berau, Sanggata dan Balikpapan. Tim ini menamakan diri sebagai tim merah. Sedangkan, satu tim lainnya yaitu tim putih star dari Pontianak dan bertemu di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Setibanya di Tanjung Selor, tim ekspedisi 2023 melangsungkan kegiatan Komsos maritim dengan tema sosialisasi penangkapan ikan ramah lingkungan, yang berlangsung di Pos TNI AL, Sabanar Lama Kelurahan Tanjung Selor, Bulungan, Rabu (6/9/2023).

Komandan Pangkalan Utama TNI-Angkatan Laut (Danlantamal) XIII Tarakan, Laksamana Pertama TNI Deni Herman, melalui Aspotmar

Martua Felix Pakpahan saat dikonfirmasi menuturkan, kegiatan sosialisasi kemaritiman ini mengatur soal alat tangkap ikan yang ramah lingkungan, berkolaborasi dengan Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Provinsi dan Kabupaten Bulungan.

"Tujuannya dalam rangka memperingati HUT TNI AL yang ke-78 tahun. Yang berpuncak pada 10 September 2023," ujarnya.

Selain itu, tujuan dari kegiatan ekspedisi maritim 2023 bermaksud untuk mengali unsur historis TNI AL yang akan disinggahi, terutama sepanjang jalur dari Tarakan hingga ke Balikpapan, Kaltim.

"Kemudian mensosialisasikan soal angkatan laut kepada masyarakat," bebernya.

Termasuk yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas TNI dalam rangka menjaga wilayah pertahanan. Ada beberapa unsur historis pada beberapa wilayah yang dilintasi, diantaranya Gunung Tabur termasuk beberapa

Kesultanan yang akan dilewati juga beberapa tempat bersejarah abri di wilayah Kalimantan.

"Tentunya yang berkaitan dengan TNI AL," pungkasnya.

Sementara itu, untuk personil yang tergabung dalam tim merah, kata dia secara akumulasi sebanyak 300 orang. Dengan rincian, berangkat dari Tarakan, jumlah militernya 17 orang, setibanya di Tanjung Selor didampingi oleh Komandan dan PJU sekitar 20 orang, konvoi yang melibatkan masyarakat dari Tanjung Selor-Berau sebanyak 35 orang. Sedangkan dari Islamic Center sebanyak 75 orang.

"Ini sifatnya estafet, karena memperhatikan faktor alam. Untuk penyebrangan dilakukan secara estafet, secara akumulasi sebanyak 300 orang, termasuk di Lantal Sanggata," pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika



Sepakat Bentuk Borneo Economic Community Dorong Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

JAKARTA - Dalam rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN 2023, Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Drs. H. Zainal A. Paliwang, S.H., M.Hum dan Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kaltara hadir Borneo Business Roundtable di Hotel Sultan, Jakarta Pusat pada Selasa (5/9/2023).

Borneo Business Roundtable merupakan forum Inisiatif ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia dan Brunei Darussalam untuk Mendorong Perdagangan dan Investasi di Kalimantan, Sabah, Sarawak, dan Labuan.

Ketua ASEAN-BAC Indonesia, M Arsjad Rasjid P. M., Membuka Forum yang Dihadiri oleh Ketua ASEAN-BAC Brunei Darussalam, Puan Haslina Taib, dan Deputi Investasi dan Pendanaan Otorita IKN (OIKN), Agung Wicaksono.

Forum Sepakati Kerjasama Private Sector di Kalimantan, Sabah, Sarawak, Labuan, dan Brunei Darussalam, Membentuk Borneo Economic Community (BEC).

"Kita sudah menyepakati kerjasama bersama private sector. Nah kesepakatan ini membuat yang namanya Borneo Economic Community," jelas Arsjad.

Diketahui bersama, perpindahan ibukota negara ke Kalimantan merupakan hal yang tidak bisa diabaikan oleh pemerintah daerah di sekitarnya, termasuk Provinsi Kaltara yang memiliki banyak potensi besar untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Arsjad menjelaskan bahwa IKN,

yang akan diresmikan pada 17 Agustus 2024, bertepatan dengan HUT ke-79 RI, akan menjadi ibukota masa depan Indonesia. IKN direncanakan sebagai kota yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Gubernur Kaltara sangat mengapresiasi atas kerjasama yang terjalin karena memiliki banyak manfaat untuk masyarakat.

"Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini, mudah-mudahan membawa

kemakmuran dan kemajuan khususnya di wilayah Pulau Kalimantan," ucap Gubernur Kaltara Zainal Arifin Paliwang.

Tidak berhenti hanya pada momen KTT ASEAN, kerjasama ini akan segera dilanjutkan bersama pemangku kepentingan lainnya pada bulan November di Pontianak, sebagai wujud keseriusan dalam pembangunan ekonomi di Pulau Kalimantan. (dkisp)





#HebatnyaKaltim
HETIFAH BERBUAT NYATA UNTUK KALTIM

KERJA HETIFAH



PARIWISATA



Mengunjungi Ibu-ibu pengrajin bungkus ketupat di Muara Jawa Kutai Kartanegara

PANDEMI DAN KEBANGKITAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN MELALUI EKONOMI KREATIF

Sejak ditemukan pertama kali pada Desember 2019, Virus Covid-19 telah mengubah hidup masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dampak ini dirasakan tidak hanya dari segi kesehatan, tetapi juga dari segi ekonomi terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada tahun 2019 dan 2020, kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif mengalami penurunan drastis akibat pandemi Covid-19. Devisa negara dari sektor ini turun dari 16,9 Milyar USD di tahun 2019 menjadi 3,2 Milyar USD di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah wisatawan mancanegara dari 16,1 juta menjadi 4,5 juta dan wisatawan nusantara dari 282 juta menjadi 198 juta.

Sebagai akibatnya, hunian hotel yang sebelumnya mencapai 53,9% di tahun 2019 menjadi hanya 12,7% di tahun 2020. Sekitar 80% tenaga kerja yang berada pada sektor lapangan usaha penunjang pariwisata dan penyedia makanan dan minuman untuk pariwisata pun ikut terdampak. Jika dilihat secara angka, sekitar 409.000 tenaga kerja di sektor pariwisata telah kehilangan pekerjaan pada masa pandemi Covid-19.



Berdiskusi dengan Ibu Saodah, terkait produk yang dibuat serta kondisi penjualannya.

LANJUTAN

Berbicara mengenai kewirausahaan perempuan, 90% kewirausahaan perempuan telah terdampak Covid-19 diantaranya 96% kehilangan pendapatan, 51% kesulitan akses keuangan, 67% halangan untuk mencapai target market, dan 35% kesulitan mengakses bahan baku.

Meskipun begitu, perempuan juga memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pelaku UMKM perempuan yang jumlahnya mencapai 37 juta cenderung meningkat selama pandemi dan didominasi oleh pengusaha kuliner (kurang lebih 110 juta UMKM). Di bidang fashion, sebanyak 30% dari total transaksi sepanjang 2019 telah dilakukan melalui sektor e-commerce. Sedangkan di sektor kriya masih tetap dapat bertahan meskipun ada penurunan sekitar 3%.

Ketangguhan perempuan ini tidak lepas dari upaya digitalisasi terutama dari segi pemasaran untuk memudahkan menjangkau market di masa pandemi dimana konsumen cenderung berada di rumah dan menghindari kerumunan.

Sebagai legislator, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian telah melakukan beberapa upaya untuk membantu wirausaha perempuan bertahan dimasa pandemi ini, diantaranya : membantu melakukan upaya promosi produk-produk lokal dan UMKM di media sosial, memberikan bantuan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM, meningkatkan jejaring antar pelaku UMKM dan pariwisata, hingga menyerap aspirasi pelaku ekonomi kreatif dan memperjuangkannya di pusat.

“Saya meyakini wirausaha perempuan Indonesia terbukti tangguh menghadapi ketidakpastian ekonomi termasuk gejolak akibat adanya pandemi Covid-19. Tentu hal ini perlu kita dukung dengan berbagai bantuan dan kebijakan dari pusat. Siapa lagi penggerak perekonomian kita kalau bukan ibu-ibu dan para perempuan tangguh penopang keluarga ini,” tegas politisi partai Golkar ini.

“

Saya meyakini wirausaha perempuan Indonesia terbukti tangguh menghadapi ketidakpastian ekonomi termasuk gejolak akibat adanya pandemi Covid-19.”

Hetifah Sjaifudian



Bersama para perempuan pelaku usaha ekonomi kreatif

PARIWISATA



Salah satu tempat wisata di Bontang yang ramai dikunjungi wisatawan

Foto : www.tempatwisataunik.com

PEMULIHAN PARIWISATA NASIONAL PASCA PANDEMI

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020 lalu, berpengaruh terhadap jumlah wisatawan, tingkat okupansi, dan penurunan potensi penyerapan tenaga kerja pariwisata. Berbagai kebijakan telah ditelurkan pemerintah guna kembali menggiatkan sektor pariwisata Indonesia. Namun, PR pemulihan pariwisata masih panjang. Dibutuhkan sinergi berbagai pihak guna pulihkan pariwisata Indonesia.

Sejak awal 2022, Indonesia telah melakukan beberapa pelonggaran yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Diantaranya penerapan travel bubble di Kawasan Batam, Bintan, dan Singapura (24/1/22), uji coba bebas karantina bagi WNA di Bali, Batam, dan Bintan (14/3/22), Visa on Arrival (VoA) dan pencabutan syarat sponsor/penjamin untuk e-visa di Bali (14/3/22) dan bebas karantina pada Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) (1/4/22). Dari sisi anggaran di tahun 2022, pemerintah juga memberikan insentif sebesar Rp4,55 triliun.

Dukungan yang menunjang sektor pariwisata seperti dukungan terhadap KTT G20, Mandalika International Circuit, dan lainnya juga telah dialokasikan sebesar Rp3,39 triliun.

Meskipun begitu, berbagai kebijakan ini terbentur dengan daya beli pasar yang menurun. Peralihan, ada kenaikan harga sejumlah komoditas, mulai dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), energi hingga bahan pokok. Akibatnya, kemauan masyarakat untuk berpariwisata akan kembali dipertanyakan.

Namun setidaknya, dalam waktu dekat akan ada libur panjang lebaran dan libur sekolah. Momen tersebut dianggap sebagai kebangkitan industri pariwisata dan diperkirakan akan terus berlanjut hingga pertengahan tahun nanti.

Nasib pariwisata Indonesia masih menjadi pertanyaan dalam beberapa waktu ke depan. PR pemulihan tentu masih panjang. Yang pasti, untuk mencapainya, diperlukan sinergi konkrit semua stakeholders untuk menelurkan kebijakan dan regulasi yang tepat sasaran.

PARIWISATA

**PEREMPUAN TERBUKTI TANGGUH JADI PENOPANG
PEMULIHAN PARIWISATA**



Foto : Luay Ali

Bersama peserta Lokakarya



Kementerian Pariwisata bekerja sama dengan DPP Pengajian Al-Hidayah baru saja melaksanakan Lokakarya dengan tema " Perempuan Indonesia dalam Pemulihan Pariwisata.

Membuka acara, Adella Raung selaku Sekretaris Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata menekankan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh pemerintah untuk pemulihan pariwisata dalam menghadapi pandemi Covid-19. Termasuk adanya sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment).

LANJUTAN

Hal ini didukung dengan paparan dari Santi Palupi (pengajar Podomoro University) dimana tempat pariwisata setidaknya harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih bagi para pelancong yang berkunjung baik domestik maupun mancanegara. CHSE bisa menjadi salah satu upaya untuk meraih kembali kepercayaan pengunjung yang sempat lesu dengan adanya pandemi.



Santi Palupi (Pengajar Podomoro University)

Sebagai pelaku pariwisata, Anna Latuconsina sangat menyadari dampak pandemi Covid-19, terutama dengan adanya pembatasan kunjungan dan masa karantina baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Anna menjelaskan peran wirausaha perempuan terutama di sektor ekonomi kreatif yang berbasis UMKM memiliki peranan besar dalam pemulihan pariwisata. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pelaku UMKM perempuan selama pandemi yaitu 63,9 juta usaha mikro, 193 ribu usaha kecil, dan 44,7 ribu usaha menengah.



Anna Latuconsina (Pelaku Wisata)

Sepakat dengan hal tersebut, Hetifah menyampaikan bahwa para pelaku ekonomi kreatif dan wirausaha perempuan telah terbukti tangguh dalam menghadapi pandemi. Setidaknya ada tiga sektor ekonomi kreatif yang berhasil bertahan selama pandemi yaitu kuliner, fashion, dan kriya.

“Berdasarkan data BPS, pelaku UMKM Perempuan di bidang kuliner meningkat hingga mencapai 37 juta wirausaha dengan total UMKM mencapai 10 juta usaha,” tandas politisi partai Golkar itu.

Selain itu, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian mengapresiasi berbagai kebijakan dan insentif yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pariwisata seperti adanya CHSE, kompensasi penurunan pajak hotel, insentif transportasi, hibah daerah untuk program pariwisata, dan beberapa kebijakan lainnya.

Sharmila, Ketua Bidang Ekonomi Kreatif DPP Pengajian Al-Hidayah, yang juga bertindak sebagai moderator menutup dengan berbagai program-program pariwisata dan ekonomi kreatif yang akan dilakukan oleh DPP Pengajian Al-Hidayah diantara pameran Ekonomi Kreatif dan UMKM, dan peluncuran aplikasi Al-Hidayah untuk mempromosikan produk-produk UMKM yang diinisiasi ibu-ibu pengajian DPP Al-Hidayah.



Sharmila (Ketua Bidang Ekonomi Kreatif dan Koperasi DPP Pengajian Al-Hidayah)